

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Balai Latihan Kerja Kabupaten Solok dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja adalah melaksanakan kurikulum Nasional Berbasis Kompetensi (CBT), proses pelaksanaan pelatihan dimulai dari rekrutmen sampai pada tahap pembelajaran telah dilaksanakan cukup efektif dan efisien serta menggunakan metode yang sesuai dengan ketentuan juklat dan juknis kegiatan pelatihan.
2. Dampak dari Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kompeten siswa sangat berdampak positif, terdapat perubahan kompetensi siswa setelah dilatih BLK dan dalam memperluas lapangan usaha dan kesempatan kerja belum maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari data siswa yang bekerja setelah dilatih BLK yang sesuai dengan kejuruan yang dilatih hanya 24 %, dan dampak terhadap siswa yang bekerja setelah menjalani pelatihan belum menunjukkan hasil yang maksimal hanya 10,6 %. Dari segi kelembagaan Dinas Penanaman Modal PTSP dan Naker serta BLK belum berdampak positif dikarenakan belum melakukan kerjasama atau MOU dengan pihak ketiga/swasta dalam bentuk penempatan tenaga kerja, namun baru melaksanakan kerjasama dalam bentuk praktek magang dan itupun dalam bidang otomotif dan upaya dalam mendorong dan mengembangkan kewirausahaan mandiri belum menunjukkan peran yang maksimal dikarenakan Program TKM (Tenaga Kerja Mandiri) dan Inkuibasi bisnis tidak tepat sasaran dan tidak adanya bantuan peralatan kerja yang ditujukan untuk siswa BLK, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya peran Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut .

### B. Saran

1. Pemerintah Daerah harus memprioritaskan Balai Latihan Kerja sebagai wadah dalam penanggulangan angka pengangguran di Kabupate Solok.
2. Pemerintah harus mengupayakan perluasan lapangan usaha dan kesempatan kerja melalui program-program dan kebijakan yang berdampak langsung dirasakan oleh masyarakat terutama lulusan BLK.
3. Pemerintah perlu mengembangkan program yang *sustainable* (berkelanjutan) dalam mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan mandiri.

4. Sarana dan prasarana berupa bangunan tempat pelatihan masih kurang memadai dan perlu diperbaiki serta menambah alat-alat praktek untuk menunjang pelaksanaan pelatihan.
5. Balai Latihan Kerja perlu melakukan kerjasama dengan Pihak ke III/Swasta berupa MOU sehingga penempatan tenaga kerja dapat terarah dan jelas penempatannya.
6. Pemerintah perlu melakukan terobosan dalam hal perluasan lapangan kerja dalam hal ini mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan social dalam bentuk pemberdayaan siswa yang telah dilatih oleh BLK

